

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental yang bersifat deskriptif korelatif yaitu penelitian yang mengkaji suatu hubungan antar variabel. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu desain penelitian yang menekankan pada waktu observasi dan pengumpulan data sekaligus atau hanya satu kali pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi dapat berupa benda-benda lainnya bukan hanya manusia saja. Populasi bukan hanya jumlah dari subjek maupun objek saja, tetapi merupakan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek (Sugiyono, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang terdapat balita di RW 1 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. Jumlah populasi balita dalam penelitian ini adalah 58 balita dengan kelompok usia kurang dari 1 – 5 tahun yang terdapat di RW 1 Kelurahan Karangwaru. Jumlah balita laki-laki sebanyak 28 dan jumlah balita perempuan sebanyak 30. Jumlah tersebut berdasarkan data dari salah satu kader posyandu Temupoh 1 pada bulan Desember 2018.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi populasi yang akan dijadikan sebagai sampel dan teknik pengambilan data harus bersumber pada pertimbangan tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan serta kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a. Orang tua dan balita yang bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Orang tua yang mampu membaca dan menulis untuk mengisi kuesioner.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Orang tua dan balita yang tidak tinggal menetap di RW 1 Kelurahan Karangwaru.
- b. Balita yang mempunyai kelainan kongenital atau cacat fisik.

Setelah diketahui kriteria yang diinginkan dan yang tidak diinginkan peneliti, selanjutnya dapat digunakan suatu rumus untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan Rumus Slovin:

Keterangan:	
$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$	n = besar sampel
	N = jumlah populasi
	d = tingkat signifikansi (p=0,05)

Sehingga sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{58}{1+58(0,05)^2} = \frac{58}{1+58(0,0025)} = \frac{58}{1,145} = 50$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel.

Untuk mengantisipasi *dropout* maka peneliti juga menambahkan rumus antisipasi *dropout* dengan ditambahkan 10% pada penelitian dengan rumus:

Keterangan:	
$n' = \frac{n}{(1-f)}$	n' = antisipasi <i>dropout</i>
	n = besar sampel yang dihitung
	f = perkiraan proporsi <i>dropout</i> (10%)

Sehingga rumus antisipasi *dropout* dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{50}{(1-10\%)} = 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan *dropout* sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Keluarga Terhadap Status Gizi Balita dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari - Maret 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang sudah dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditemukan suatu informasi dari penelitian tersebut yang akhirnya akan ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas/*independent* merupakan kondisi atau karakteristik yang sudah dimanipulasi oleh peneliti yang bertujuan untuk mengaitkan suatu hubungan dengan fenomena yang diobservasi (Narbuko, 2003). Variabel bebas/*independent* dalam penelitian ini adalah pola asuh keluarga.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat/*dependent* adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat/*dependent* dalam penelitian ini adalah status gizi balita.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pola Asuh Makan	Pola pemberian makan yang diterapkan keluarga kepada anak usia 1-5 tahun yang meliputi kepekaan keluarga mengetahui saat anak perlu makan, upaya keluarga dalam menumbuhkan nafsu makan dan menciptakan situasi makan yang baik seperti memberikan rasa nyaman saat makan.	Memberikan kuesioner pertanyaan terkait pemberian pola asuh makan orang tua kepada balita.	Baik: 39 - 26 Cukup: 25 - 13 Kurang: <12	Ordinal
Status Gizi Balita	Ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi balita yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan.	Menggunakan pengukuran antropometri yaitu pengukuran BB/U untuk mengetahui status gizi balita.	Gizi lebih (>+2 SD) Gizi baik (≥-2SD sampai +2SD) Gizi kurang (≥-3 SD sampai <-2 SD) Gizi buruk (Z Score -3 SD)	Ordinal

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas yang diperlukan oleh peneliti guna memperoleh data yang diinginkan. Instrumen penelitian dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, dan membantu peneliti untuk mengolah data sehingga didapatkan data yang lengkap, sistematis, baik, dan lebih cermat (Suharsimi, 2002).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner pola asuh keluarga yang berdasarkan atas teori yang ada. Kuesioner pola asuh keluarga terdiri dari 13 butir pertanyaan yang berkaitan dengan

pemberian pola asuh makan oleh keluarga yang nanti akan dijawab oleh pengasuh balita yang terpilih menjadi sampel. Setiap jawaban sudah diberikan nilai skor 1 – 3 dan masing-masing jawaban sudah mempunyai kunci jawaban. Selain kuesioner pola asuh keluarga juga terdapat pengukuran status gizi balita. Dimana balita yang sudah terpilih menjadi sampel akan diukur menggunakan indikator Berat Badan (BB). Alat yang digunakan untuk mengukur BB dengan menggunakan timbangan *dacin* yang sudah tersedia di posyandu. Sesuai dengan Z score indeks BB/U pengklasifikasian status gizi dibandingkan dengan baku standar dibagi menjadi empat yaitu:

1. **Gizi lebih** ($>+2$ SD)
2. **Gizi baik** (≥-2 SD sampai $+2$ SD)
3. **Gizi kurang** (≥-3 SD sampai <-2 SD)
4. **Gizi buruk** (Z Score -3 SD)

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Jika suatu instrumen kurang valid maka instrumen tersebut mempunyai tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 2006). Uji validitas pada kuesioner pola asuh keluarga diuji coba di wilayah RW 02 Kelurahan Karangwaru dengan jumlah responden sebanyak 20 orang tua yang memiliki anak usia 1 – 5 tahun, dalam hal ini akan diukur pengetahuan orang tua terkait pola asuh makan. Hasil uji validitas dengan jumlah item sebanyak 13 butir

pertanyaan tidak terdapat pertanyaan yang gugur. Adapun kevalidan kuesioner menggunakan koefisien korelasi *product moment person*. Berdasarkan perhitungan uji validitas nilai r hitung $>$ dari r tabel yaitu $> 0,444$ dengan taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen atau alat penelitian dapat diandalkan. Hal tersebut menunjukkan apakah instrumen yang digunakan mempunyai pengukuran yang konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali dengan masalah yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Perhitungan uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,968 sehingga dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data primer diantaranya:

1. Data tentang karakteristik keluarga yang mengasuh balita meliputi, usia pengasuh, tingkat pendidikan pengasuh, pekerjaan pengasuh, dan penghasilan pengasuh.

2. Pola asuh makan meliputi, pemberian ASI eksklusif, pemberian kolostrum, umur penyapihan, pemberian makanan, umur pemberian MPASI.
3. Pola asuh kesehatan meliputi, lamanya sakit, pengobatan pemeliharaan kesehatan, sering tidaknya sakit, tempat pencarian pelayanan kesehatan.
4. Status gizi balita usia 1 – 5 tahun.

Data tentang karakteristik keluarga yang mengasuh balita, pola asuh makan, dan pola asuh kesehatan dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan responden (pengasuh dan balita) menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk mengetahui status gizi anak usia 1 – 5 tahun menggunakan pengukuran secara antropometri dengan mengukur BB/U.

Peneliti akan menyajikan tahapan terkait pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah proses penelitian, tahapannya meliputi:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan izin penelitian.
 - b. Peneliti menyusun instrumen berupa kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya.
 - c. Peneliti mengajukan uji etik penelitian.
 - d. Peneliti melakukan survey di tempat penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan pengambilan izin tempat untuk dilakukan studi pendahuluan.
 - b. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria penelitian.
 - c. Peneliti menjelaskan kepada responden terkait manfaat, tujuan, dan jalannya penelitian yang akan dilakukan.
 - d. Apabila responden menyatakan diri untuk menjadi subjek penelitian maka responden perlu menandatangani *informed consent*.
 - e. Setelah responden menandatangani *informed consent*, peneliti menjelaskan terkait cara pengisian kuesioner kemudian membagikan kuesioner secara langsung kepada responden, dan responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - f. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka kuesioner dikumpulkan kepada peneliti kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data yang diisi responden di kuesioner tersebut.

D. Pengolahan Data Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dalam penelitian sudah diperoleh maka perlu dilakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan perhitungan skor dan pembuatan kategori. Untuk mempermudah pengolahan data peneliti menggunakan simbol berupa pengkodean angka pada masing-masing kategori yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan bantuan *software* komputer. Adapun kategori yang digunakan untuk pola asuh keluarga adalah:

- a. Baik (39 - 26)
- b. Cukup (25 - 13)
- c. Kurang (<12)

Jumlah skor tertinggi adalah 39 dan jumlah skor terendah <13. Jumlah tersebut berdasarkan perhitungan dari butir soal dan jumlah pilihan jawaban dari kuesioner pola asuh keluarga.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data secara sistematis yang sudah diperoleh dari hasil angket, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara menyusun data kedalam suatu kategori, melakukan sintesa, menjabarkan kedalam unit-unit, dan menyusun kedalam pola sehingga dapat dibuat kesimpulan dan dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis univariate (Deskriptif)

Analisis univariate berfungsi untuk menganalisis variabel-variabel secara deskriptif dengan menghitung frekuensi yang berbentuk tabel meliputi perilaku dan pengetahuan (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2005).

Dalam penelitian ini analisis univariate meliputi data demografi orang tua balita (usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan), data demografi balita (jenis kelamin, usia, jumlah saudara), tingkat pola asuh makan balita (baik, cukup, kurang), dan

status gizi balita (gizi lebih, gizi baik, gizi kurang, gizi buruk) yang nanti hasilnya dalam bentuk proporsi atau persentase.

b. Analisis bivariante

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2005).

Analisis bivariante dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel *independent* (pola asuh keluarga) dan variabel *dependent* (malnutrisi pada balita) dengan menggunakan *software* computer.

Untuk menguji hipotesis serta menjawab rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil uji statistik dikatakan terdapat hubungan jika interpretasi nilai p kurang dari 0,05% pada 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk uji signifikan dapat menggunakan *software* komputer.

E. Etika Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Pola Asuh Keluarga Terhadap Status Gizi Balita di RW 01 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta sudah mendapatkan ketetapan lolos etik dari Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor No.009/EC-KEPK FKIK UMY/I/2019. Prinsip-prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sebelum melakukan penelitian peneliti akan menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan bertanggung jawab kepada responden apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terkait dalam penelitian ini (*right to full disclosure*).
- b. Responden akan diberikan *informed consent* oleh peneliti yang berisi pernyataan bahwa responden bersedia terlibat dalam penelitian.
- c. Responden berhak menerima atau menolak dalam penelitian tanpa dikenakan *sanksi* apapun (*respect human dignity*).